Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi) Vol 5, No.1, Mei 2025, pp. 179 - 187
p-ISSN : 2808-9022 (print)
e-ISSN : 2798-1789 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB ■ page 179

ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA KINERJA KEUANGAN PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2021-2023

Dwi Utami Dias Tuti[1*], Hasanah Setyowati[2]
STIE Widya Wiwaha
Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/20 Yogyakarta 55162, e-mail: dwiutamidt@gmail.com
STIE Widya Wiwaha
Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/20 Yogyakarta 55162, e-mail: hasanah@stieww.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 4 March 2025
Received in revised form 27 March 2025
Accepted 11 April 2025
Available online 31 May 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial ratio and determine the financial performance of PT Mayora Indah Tbk in 2021-2023 based on calculations on the profitability ratio and liquidity ratio. This study applies a descriptive method with a qualitative approach. The data collection technique in this study is documentation with secondary data sources, namely financial reports listed on the IDX. The results of the calculation of PT Mayora Indah Tbk's financial performance based on profitability reviewed The average return on assets obtained a result of 9.51%, which means that financial performance is still not good. The average return on equity obtained a result of 15.75%, which means that financial performance is still not good. Based on the liquidity ratio reviewed from the average current ratio, the result was 287.39%, which means that financial performance is good. The average quick ratio obtained a result of 216.80%, which means that financial performance is good The conclusion of PT Mayora Indah Tbk's financial performance in the 2021-2023 period is still said to be less than good in terms of profitability and liquidity is said to be good
***Keywords**: Return On Asset, Return On Equity, Current Ratio, and Quick Ratio.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan dan mengetahui kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2021-2023 berdasarkan perhitungan pada rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan sumber data sekunder yaitu laporan keuangan yang tercatat di BEI. Hasil perhitungan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk berdasarkan profitabilitas yang ditinjau Rata-rata return on asset diperoleh hasil sebesar 9,51%, yang artinya kinerja keuangan masih kurang baik. Rata-rata return on equity diperoleh hasil sebesar 15,75%, yang artinya kinerja keuangan masih kurang baik. Berdasarkan rasio likuiditas yang ditinjau dari rata-rata current ratio diperoleh hasil sebesar 287,39%, yang artinya kinerja keuangan sudah baik. Rata-rata quick ratio diperoleh hasil sebesar 216,80%, yang artinya kinerja keuangan sudah baik Kesimpulan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk pada periode 2021-2023 masih dikatakan kurang baik pada profitabilitas dan pada likuiditas dikatakan baik
Kata Kunci: *Return On Asset, Return On Equity, Current Ratio,* dan *Quick Ratio.*

Received March 4, 2025; Revised March 27, 2025; Accepted April 11 ,2025

1. PENDAHULUAN

PT Mayora Indah Tbk merupakan produsen terbesar di Indonesia serta dikenal secara internasional berkat produk-produk yang dihasilkannya. Perusahaan ini dimulai pada tahun 1977 dan kantor pusat di Jakarta. Sejak tahun 1990, PT Mayora Indah Tbk bergabung di saham Bursa Efek Indonesia yang memungkinkan perubahan untuk mengakses sumber modal yang lebih besar untuk ekspansi. Dengan status sebagai perusahaan terbuka PT Mayora Indah Tbk harus memenuhi kewajiban transparan dan akuntabilitas kepada pemegang saham dan publik.

Dalam dunia usaha di Indonesia perusahaan industri makanan dan minuman memiliki daya tarik tersendiri karena produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan dasar masyarakat dan dapat bertahan kondisi perekonomian yang tidak stabil. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sektor ini, para investor biasanya menggunakan laporan keuangan sebagai alat penting dalam memantau keuangan. Laporan keuangan ini memungkinkan investor untuk memahami kesehatan finansial perusahaan dan dapat menunjukkan profitabilitas, stabilitas, dan potensi pertumbuhan perusahaan yang membantu dalam pengambilan keputusan. Dengan informasi ini para investor dapat menilai risiko dan potensi imbal balik, serta menentukan apakah perusahaan tersebut layak untuk investasi jangka panjang atau jangka pendek. Laporan keuangan tersebut memberikan penjabaran tentang kesehatan finansial perusahaan untuk mengelola biaya secara efisien, serta memaksimalkan laba.

Kinerja keuangan adalah perolehan hasil perusahaan dalam satu periode yang mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif (Hutabarat, 2020). Melalui kinerja keuangan, perusahaan dapat melihat hasil operasional, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial, serta menentukan strategi untuk meningkatkan pertumbuhan di masa depan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan dalam pengelolaan perusahaan sudah efektif sedangkan kinerja keuangan yang kurang baik menunjukkan perlunya perbaikan dalam pengelolaannya. Dalam pengukuran kinerja keuangan dapat melalui berbagai metode dan alat ukur yang umum digunakan seperti analisis rasio, analisis komparatif, analisis arus kas, dan lainnya.

Rasio keuangan berfungsi untuk menilai kinerja perusahaan karena rasio ini mencerminkan dengan jelas dan terukur mengenai kesehatan finansial perusahaan. Rasio keuangan juga membandingkan kinerja antara perusahaan dalam industri yang sama, sehingga patokan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Beberapa rasio keuangan dalam laporan keuangan dapat berfungsi sebagai untuk mengukur kinerja oleh investor seperti rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kapasitas suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, seperti kegiatan penjualan, aliran kas, modal, total seluruh tenaga kerja, total perusahaan, dan aspek lainnya. (Harahap, 2009). Profitabilitas bertujuan untuk mengukur keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas menjadi indikator utama dalam mengatur kesehatan finansial perusahaan. Investor dan kreditor dapat mengevaluasi kondisi keuangan dan kelangsungan bisnis perusahaan melalui rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE.

Faktor kedua yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan matrik keuangan yang menjelaskan korelasi antara aset lancar perusahaan, yang meliputi uang tunai, dan kewajiban lancar (Brigham & Houston, 2014). Dalam hal ini rasio lancar dan rasio cepat berperan penting dalam menilai apakah perusahaan mampu memenuhi utang lancar dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu pengelolaan likuiditas yang baik menjadi kunci untuk menjaga kinerja keuangan dan kelangsungan operasional perusahaan.

Penelitian ini secara mendalam tentang kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk dengan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan yaitu profitabilitas dan likuiditas. Penelitian ini menggunakan profitabilitas seperti ROA dan ROE, serta rasio likuiditas seperti CR dan QR. Mengkaji PT Mayora Indah Tbk sebagai sampel dalam penelitian karena menunjukkan pertumbuhan yang stabil. Stabilitas ini didukung oleh volume penjualan yang konsisten dan tidak dipengaruhi oleh inflasi. kareondisi ters oleh Ahmad Baiza dan Sri Hermuningsih (2023) menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk, pada tahun 2018 perusahaan belum dapat dikatakan baik hal tersebut dikarenakan perusahaan memiliki nilai utang yang masih terbilang tinggi. Tahun 2019, juga belum dikatakan baik dikarenakan sebagian pembiayaan masih dibiayai oleh hutang. Tahun 2020 dan 2021, bisa dikatakan baik dikarenakan perusahaan sudah mampu dalam melunasi hutangnya. Sehingga jika dilihat dari hasil tersebut maka PT Mayora Indah Tbk sudah mempunyai kinerja keuangan yang baik pada adalah pada tahun 2020.

Berdasarkan permasalahan yang ada terhadap kinerja keuangan tidak stabil apabila rasio keuangan tidak memenuhi standar industri. Oleh karena itu setiap periode akuntansi harus memiliki pengukuran tersendiri untuk memenuhi kondisi keuangan perusahaan yang stabil.

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

Menurut Ikatan Akutansi Indonesia (2017) kinerja keuangan adalah tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk pengelolaan dan pengendalian sumber dayanya. Kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi pada perusahaan dinyatakan dalam satuan moneter dan digambarkan sebagai informasi keuangan dalam laporan keuangan (Callahan et al., 2007). Tujuannya untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan melalui profitabilitas dan likuiditas perusahaan.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari metode akuntansi yang berfungsi untuk sarana komunkasi antara perusahaan dan para pemangku kepentingan melalui informasi (Munawir, 2007). Informasi pada laporan keuangan digunakan untuk mengambil keputusan finansial, dan memahami kondisi finansial suatu perusahaan secara keseluruhan.

2.3 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan analisis rasio yang melibatkan perbandingan data pada laporan keuangan melalui pembagian antara satu angka dengan yang lainnya (Kasmir, 2017). Tujuan dari analisis rasio bagi kreditor dan investor yaitu sebelum berinvestasi dalam sebuah perusahaan dengan melakukan perbandingan dengan perusahaan pesaing.

2.4 Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menghitung laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode akuntansi, mengetahui posisi keuntungan perusahaan, serta memantau perkembangan laba setiap tahun (Kasmir, 2014). Profitabilitas menggambarkan keberhasilan kinerja keuangan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki seperti modal, penjualan, aliran kas, total karyawan, total perusahaan, dan aspek lainnya.

2.5 Likuiditas

Menurut Fahmi (2014) rasio likuiditas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk memenuhi utang pada tepat waktu. Beberapa jenis rasio likuiditas yang sering digunakan antara lain rasio lancar dan rasio cepat. Rasio likuiditas yang sehat menandakan bahwa perusahaan memiliki kas atau aset yang mudah dicairkan untuk membayar kewajiban tanpa harus menjual aset tetap atau memperoleh pinjaman lebih lanjut.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan judul “Analisis Profitabilitas dan Likuiditas pada Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2021-2023” . Data dalam penelitian ini merupaksn data sekunder seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MYOR. Jenis Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif

Definisi Operasional

Berikut adalah penjelasan definisi operasional:

1. Profitabilitas

Berikut ini indikator profitabilitas:

a. *Return On Assets* (ROA)
b. *Return On Equity* (ROE)

2. Likuiditas

Berikut ini indikator likuiditas:

a. *Current Ratio*
b. *Quick Ratio*

Teknik Analisis

Berikut ini merupakan tahapan yang dilakukan untuk menerapkan teknik ini :

1. Mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan pada PT Mayora Indah Tbk untuk periode yang ditentukan (2021-2023).
2. Mengidentifikasi dan memilih informasi penting dari laporan keuangan untuk fokus pada rasio profitabilitas dan likuiditas.
3. Menyusun semua data yang telah direduksi dalam format tabel.
4. Menghitung analisis rasio keuangan dari laporan keuangan
5. Penarikan kesimpulan yang sudah dijabarkan pada data yang telah diperoleh.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini data dari laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Data Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT Mayora Indah Tbk Periode 2021-2023

(Dalam Rupiah)

No	Pos Akun	2021	2022	2023
1	Kas dan setara kas	3.009.380.167.931	3.262.074.784.511	4.156.738.667.354
2	Persediaan	3.034.214.212.009	3.870.496.137.257	3.556.864.426.525
3	Aset Lancar	12.969.783.874.643	14.772.623.976.128	14.738.922.387.529
4	Total Aset	19.917.653.265.528	22.276.160.695.411	23.870.404.962.472
5	Utang Lancar	5.570.773.468.770	5.636.627.301.308	4.013.200.501.414
6	Total Utang	8.557.621.869.393	9.441.466.604.896	8.588.315.775.736
7	Modal	11.360.031.396.135	12.834.694.090.515	15.282.089.186.736
8	Laba Bersih	1.211.052.647.953	1.970.064.538.149	3.244.872.091.221

Sumber: PT Mayora Indah Tbk (2025)

Berdasarkan analisis laporan keuangan di atas, berikut ini adalah hasil perhitungan rasio profitabilitas dan likuiditas:.

1. Profitabilitas
   a. *Return On Asset* (ROA)

Berikut ini adalah hasil perhitungan ROA tahun 2021 sampai 2023 pada PT Mayora Indah Tbk: Dengan rumus:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

$$2021 = \frac{1.211.052.647.953}{19.917.653.265.528} \times 100\% = 6{,}08\%$$

Nilai rasio pada tahun 2021 adalah 6,08% yang berarti bahwa laba sesudah pajak yang diperoleh adalah 6,08% dari volume penjualan.

$$2022 = \frac{1.970.064.538.149}{22.276.160.695.411} \times 100\% = 8{,}84\%$$

Pada tahun 2022 ROA sebesar 8,84% dikurangi ROA 2021 sebesar 6,08% maka hasilnya mengalami kenaikan sebesar 2,76%, kenaikan ini karena laba bersih pada tahun 2022 yang naik juga.

$$2023 = \frac{3.244.872.091.221}{23.870.404.962.472} \times 100\% = 13{,}59\%.$$

Kemudian pada tahun 2023 ROA sebesar 13,59 dikurangi ROA 2022 sebesar 8,84% maka hasilnya mengalami kenaikan sebesar 4,75%.

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Berikut ini adalah tabel ROA:

Tabel 2 *Return On Asset*
(Dalam Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Aset	Return on Asset	Standar rasio (menurut Kasmir)	Kondisi
2021	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	6,08%	30%	Kurang Baik
2022	1.970.064.538.149	22.276.160.695.411	8,84%	30%	Kurang Baik
2023	3.244.872.091.221	23.870.404.962.472	13,59%	30%	Kurang Baik

Sumber: PT Mayora Indah Tbk

Hasil perhitungan pada tahun 2021 sebesar 6,08%. Selanjutnya pada tahun 2022 sebesar 8,84% dapat dikatakan mengalami kenaikan. Pada tahun 2023 terjadi kenaikan kembali sebesar 13,59%. Maka rata-rata *return on asset* rentang selama tiga tahun diperoleh hasil sebesar 9,51%, yang artinya rata-rata kinerja keuangan melalui *return on asset* masih kurang baik, hal ini karena belum mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Meskipun setiap tahun laba bersih terus meningkat tetapi laba yang dihasilkan masih jauh dari target industri ideal sehingga masih berada dibawah batas minimal standar rasio.

b. *Return On Equity* (ROE)

Berikut ini adalah hasil perhitungan ROE tahun 2021 sampai 2023 pada PT Mayora Indah Tbk:
Dengan rumus:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \text{ X } 100\%$$

$$2021 = \frac{1.211.052.647.953}{11.360.031.396.135} \text{ X } 100\% = 10,66\%$$

Nilai rasio pada tahun 2021 adalah 10,66% yang berarti bahwa laba sesudah pajak yang diperoleh adalah 10,66% dari volume penjualan.

$$2022 = \frac{1.970.064.538.149}{12.834.694.090.515} \text{ X } 100\% = 15,35\%$$

Pada tahun 2022 ROE sebesar 15,35% dikurangi ROE 2021 sebesar 10,66% maka hasilnya mengalami kenaikan sebesar 4,69%, kenaikan ini karena laba bersih pada tahun 2022 yang naik juga.

$$2023 = \frac{3.244.872.091.221}{15.282.089.186.736} \text{ X } 100\% = 21,23\%$$

Kemudian pada tahun 2023 ROE sebesar 21,39% dikurangi ROE 2022 sebesar 15,35% maka hasilnya mengalami kenaikan sebesar 5,88%.

Berikut ini adalah tabel ROE:

Tabel 3 ***Return On Equity***
(Dalam Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Return on Equity	Standar rasio (menurut Kasmir)	Kondisi
2021	1.211.052.647.953	11.360.031.396.135	10,66%	40%	Kurang Baik
2022	1.970.064.538.149	12.834.694.090.515	15,35%	40%	Kurang Baik
2023	3.244.872.091.221	15.282.089.186.736	21,23%	40%	Kurang Baik

Sumber: PT Mayora Indah Tbk

Hasil perhitungan pada tahun 2021 sebesar 10,66%. Selanjutnya pada tahun 2022 sebesar 15,35% dapat dikatakan mengalami kenaikan. Tahun 2023 terjadi kenaikan kembali sebesar 21,23%. Maka rata-rata *return on equity* rentang waktu tiga tahun diperoleh hasil sebesar 15,75%, yang artinya rata-rata kinerja keuangan melalui *return on equity* masih kurang baik, kinerja keuangan kurang baik karena masih jauh dari target dalam menghasilkan laba bersih selama tiga tahun sehingga belum mengoptimalkan modal sendiri. *Return on equity* terus meningkat, tetapi masih jauh dari standar rasiosehingga kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik.

2. Likuiditas
   a. *Current Ratio*

Berikut ini adalah hasil perhitungan CR tahun 2021 sampai 2023 pada PT Mayora Indah Tbk:
Dengan rumus:

$$CR = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar} \text{ X } 100\%$$

$$2021 = \frac{12.969.783.874.643}{5.570.773.468.770} \text{ X } 100\% = 232,82\%$$

Nilai rasio pada tahun 2021 adalah 232,82% yang menunjukkan perusahaan dapat membayar utang lancar, karena aset lancar yang dimiliki cukup besar.

$$2022 = \frac{14.772.623.976.128}{5.636.627.301.308} \text{ X } 100\% = 262,08\%$$

Pada tahun 2022 CR sebesar 262,08% dikurangi CR 2021 sebesar 232,82%, maka hasilnya mengalami kenaikan sebesar 29,26%, kenaikan ini disebabkan oleh aset lancar pada tahun 2022 yang naik juga.

$$2023 = \frac{14.738.922.387.529}{4.013.200.501.414} \text{ X } 100\% = 367,27\%$$

Kemudian pada tahun 2023 CR sebesar 367,27% dikurangi CR 2022 sebesar 262,08%, maka hasilnya mengalami kenaikan sebesar 105,18%, kenaikan ini disebabkan oleh aset lancar pada tahun 2022 yang naik tetapi penurunan pada utang lancar.

Berikut ini adalah tabel CR:

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Tabel 4 *Current Ratio*
(Dalam Rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	Current Ratio	Standar rasio (menurut Kasmir)	Kondisi
2021	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	232,82%	200%	Baik
2022	14.772.623.976.128	5.636.627.301.308	262,08%	200%	Baik
2023	14.738.922.387.529	4.013.200.501.414	367,26%	200%	Baik

Sumber: PT Mayora Indah Tbk

Hasil perhitungan pada tahun 2021 sebesar 232,82%. Selanjutnya pada tahun 2022 sebesar 262,08% dapat dikatakan mengalami kenaikan. Pada tahun 2023 terjadi kenaikan kembali sebesar 367,26%. Maka rata-rata *current ratio* rentang selama tiga tahun diperoleh hasil sebesar 287,39%, yang artinya rata-rata kinerja keuangan melalui *current ratio* kondisi baik karena melebihi batas-batas standar rasio dan perusahaan dianggap mampu membayar utang lancar dalam waktu tiga tahun.

b. Quick Ratio

Berikut ini adalah hasil perhitungan QR tahun 2021 sampai 2023 pada PT Mayora Indah Tbk: Dengan rumus:

$$QR = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Utang\ Lancar} \text{ X } 100\%$$

$$2021 = \frac{12.969.783.874.643 - 3.034.214.212.009}{5.570.773.468.770} \text{ X } 100\% = 178,35\%$$

Nilai rasio pada tahun 2021 adalah 178,35 yang menunjukkan perusahaan mampu membayar utang lancar, karena aset lancar dikurang persediaan yang dimiliki cukup besar.

$$2022 = \frac{14.772.623.976.128 - 3.870.496.137.257}{5.636.627.301.308} \text{ X } 100\% = 193,42\%$$

Pada tahun 2022 QR sebesar 193,42% dikurangi QR 2021 sebesar 178,35%, maka hasilnya mengalami kenaikan sebesar 15,06%, kenaikan ini disebabkan oleh aset lancar pada tahun 2022 yang naik tetapi adanya penurunan pada utang lancar.

$$2023 = \frac{14.738.922.387.529 - 3.556.864.426.525}{4.013.200.501.414} \text{ X } 100\% = 278,63$$

Kemudian pada tahun 2023 QR sebesar 278,63% dikurangi QR 2022 sebesar 193,42%, maka hasilnya mengalami kenaikan sebesar 85,22%, kenaikan ini disebabkan oleh utang lancar pada tahun 2023.

Berikut ini adalah tabel QR

Tabel 5 *Quick Ratio*
(Dalam Rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Utang Lancar	*Quick Ratio*	Standar rasio (menurut Kasmir)	Kondisi
2021	12.969.783.874.643	3.034.214.212.009	5.570.773.468.770	178,35%	150%	Baik
2022	14.772.623.976.128	3.870.496.137.257	5.636.627.301.308	193,42%	150%	Baik

2023	14.738.922.387.529	3.556.864.426.525	4.013.200.501.414	278,63%	150%	Baik

Sumber: PT Mayora Indah Tbk

Hasil perhitungan pada tahun 2021 sebesar 178,35%. Selanjutnya pada tahun 2022 sebesar 193,42% dapat dikatakan mengalami kenaikan. Pada Tahun 2023 terjadi kenaikan kembali sebesar 278,63%. Maka rata-rata *quick ratio* rentang selama tiga tahun diperoleh hasil sebesar 216,80%, yang artinya rata-rata kinerja keuangan melalui *quick ratio* adalah baik, karena melebihi standar rasio dan menunjukan bahwa aset lancar tanpa perhitungan persediaan mampu membayar utang lancar dalam waktu tiga tahun.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2021 sampai 2023 yang ditinjau dari analisis rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE masih kurang baik, karena belum mampu mengoptimalkan penggunaan aset dan modal untuk menghasilkan keuntungan dan masih jauh dari standar rasio. Sedangkan analisis rasio likuiditas yaitu CR dan QR baik, karena perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar utang lancar dalam waktu tiga tahun dan dapat dikatakan melebihi batas-batas standar rasio.

5.2 Saran

1. Berdasarkan analisis kinerja keuangan rasio profitabilas masih kurang baik, sehingga PT Mayora Indah Tbk disarankan untuk meningkatkan laba perusahaan
2. Berdasarkan analisis kinerja keuangan rasio likuiditas, didapatkan hasil dari kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan dapat menjaga kinerja keuangannya agar tetap dalam keadaan yang sangat baik.

Daftar Pustaka

Agustin, A., & Rismanty, V. A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Indo Kordsa Tbk Periode 2017-2021. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen (Swara Mahasiswa Manajemen), 2(4), 542. https://doi.org/10.32493/jism.v2i4.26369

Baiza, A., & Hermuningsih, S. (2023). Analisis Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Sekuritas*, *6*(2), 149–159.

Beaver, W. H. (1967). *Financial Ratios as Predictors of Failure. Empirical Research in Accounting: Selected*.

Brigham, E., F., & Houston, J., F. (2014). *Fundamental of Financial Management:* Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat.

Callahan, K.R. Stetz, G.S, & Brooks L. (2007). *Project Management Accounting: Budgeting, Tracking and Reporting Costs and Profitability*. John Willey and Sons, Inc.

Fazira, N., & Pramono, C. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, Nilai Pasar untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk. EKOMA Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 3.

Fibriana, W. M., & Surahman, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 – 2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, *2*(4).

Harahap, S. S. (2009). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi ke Satu. PT. Raja Grafindo Persada.

Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo.

Hutabarat. (2020). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Ekonisia.

Isna Yatul Safitri, Zaitullah, Kurnia Dwi Lestari, Lutfiyah, & Luluk Hanifah. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode 2022—2023. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, *1*(2), 133–144. https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.100

Kasmir. (2014). Analisis laporan Keuangan. Rajawali Pers.

Kasmir. (2017). Analisis laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.

Munawir. (2007). Analisis laporan Keuanga*n* (13th ed.). liberty.

Nugroho, T. C. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam Menilai Laporan Keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2018-2022 di Bursa Efek Indonesia. *ijacc*, *4*(2), 117–129. https://doi.org/10.33050/ijacc.v4i2.2935

Philip, K. (2010). Manajemen Pemasaran. Prenhallindo.

Putri, A. K., & Hendra, D. (2024). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2014 – 2023. Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi, *3*.

Rustam, A., & Adil, M. (2023). Analisis Likuiditas dan Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk. *Economics and Digital Business Review*, *4*(1), 898–911.

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Suhanwar, A. R., & Shobiroh, W. L. (2024). Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk Tahun 2021-2023. *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)*, *2*.

Supriyadi, Y., Hafiudin, D., & Haryadi, D. (2024). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas sebagai Alat Ukur Menilai Keuangan pada PT Mayora Indah Tbk. (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2022). *Desanta Indonesian Interdisciplinary of Journal)*, *4*.